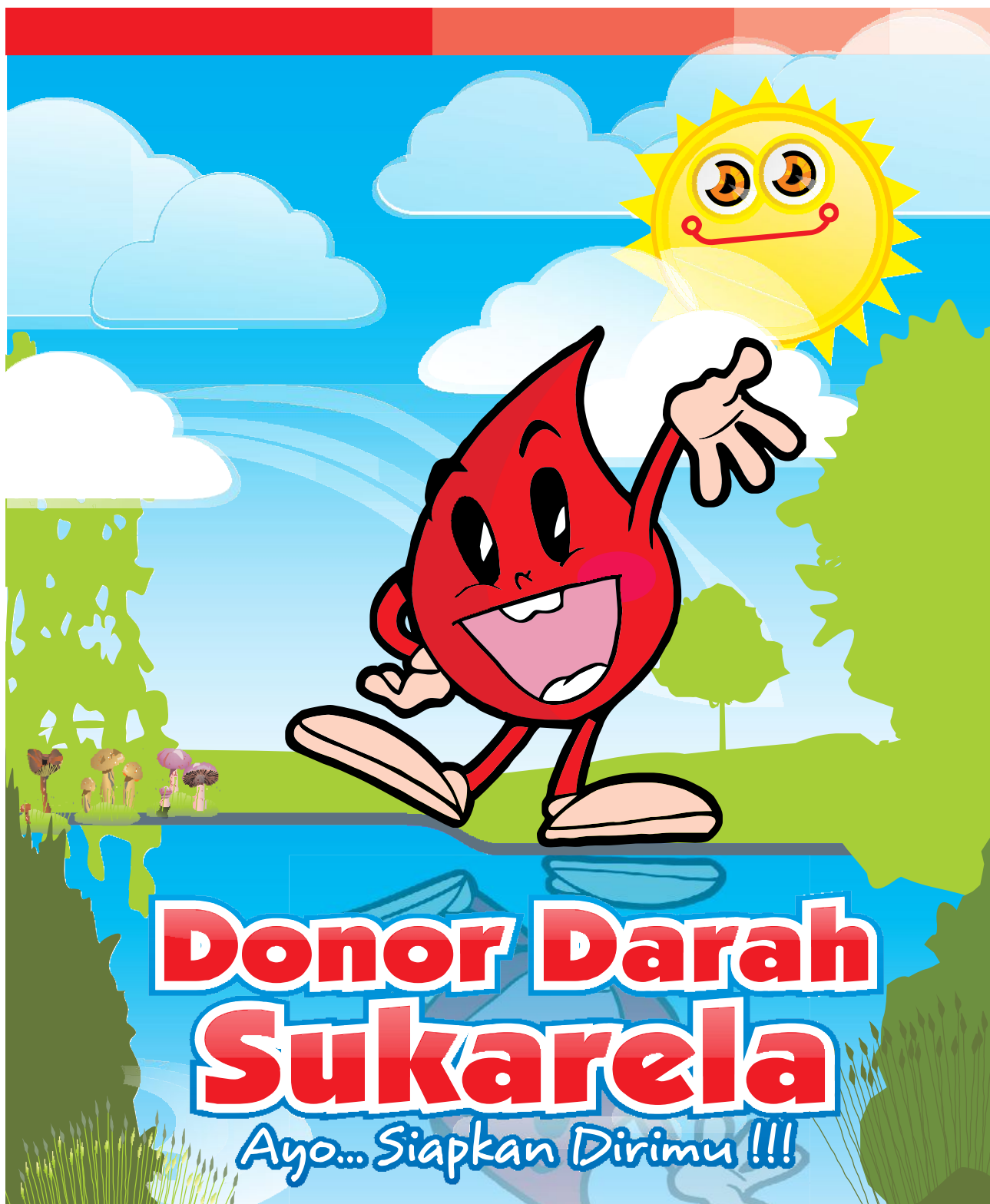




Donor Darah Sukarela

Ayo... Siapkan Dirimu !!!



Palang Merah Indonesia

ISBN :978- 979-3575-46-9

Disusun atas dukungan:



International Federation
Red Cross and Red Crescent Societies



日本赤十字社
JAPANESE RED CROSS SOCIETY



Dansk Røde Kors
Danish Red Cross
Palang Merah Denmark



Deutsches
Rotes
Kreuz



DONOR DARAH
Selamatkan Jiwa



Donor Darah Selamatkan Jiwa

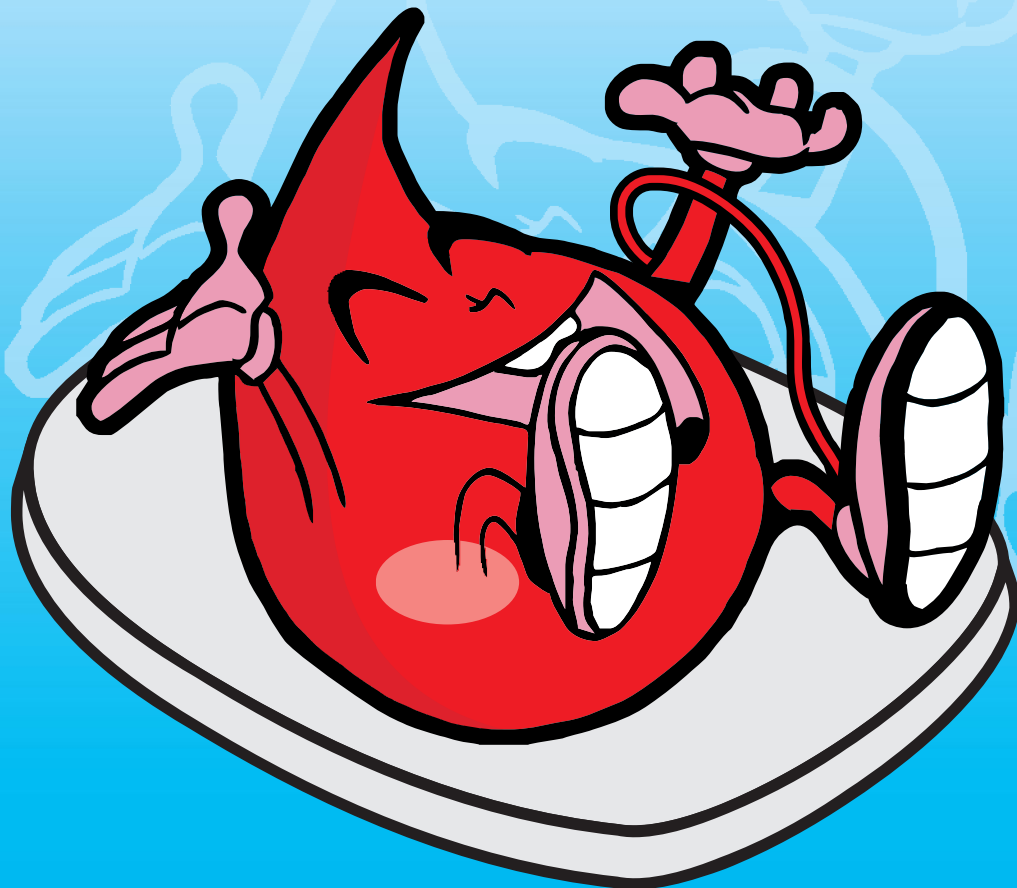
Jenis Golongan Darah

Aglotinogen/Antigen (terdapat dalam sel darah merah)	Aglutinin/Antibodi (terdapat dalam serum)	Genotip	Golongan Darah
A	Anti - B	OA atau AA	A
B	Anti - A	OB atau BB	B
AB	-	AB	AB
O	Anti - B dan Anti - A	OO	O

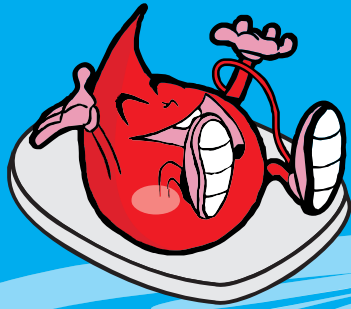
Fungsi darah antara lain :

- Mengangkut oksigen dari paru-paru ke sel-sel tubuh.
- Mengangkut karbondioksida dari sel-sel tubuh ke paru-paru untuk selanjutnya dikeluarkan.
- Mengganti sel-sel yang rusak.

Jika seseorang mengalami kecelakaan atau sakit yang menyebabkan kekurangan darah, jiwanya bisa terancam dan perlu transfusi darah.



Kegiatan
DONOR DARAH



Kegiatan Donor Darah

Donor Darah = Menyumbangkan darah untuk tujuan transfusi darah.

Transfusi Darah = Proses pemindahan darah dari seseorang yang sehat dan memenuhi persyaratan ke orang yang membutuhkan.

Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap atau komponen darah.

- Darah lengkap = Darah yang mengandung seluruh komponen darah.
- Komponen darah terdiri dari plasma darah, sel darah merah, sel darah putih dan keping-keping darah.

DONOR DARAH TINDAKAN SUKARELA

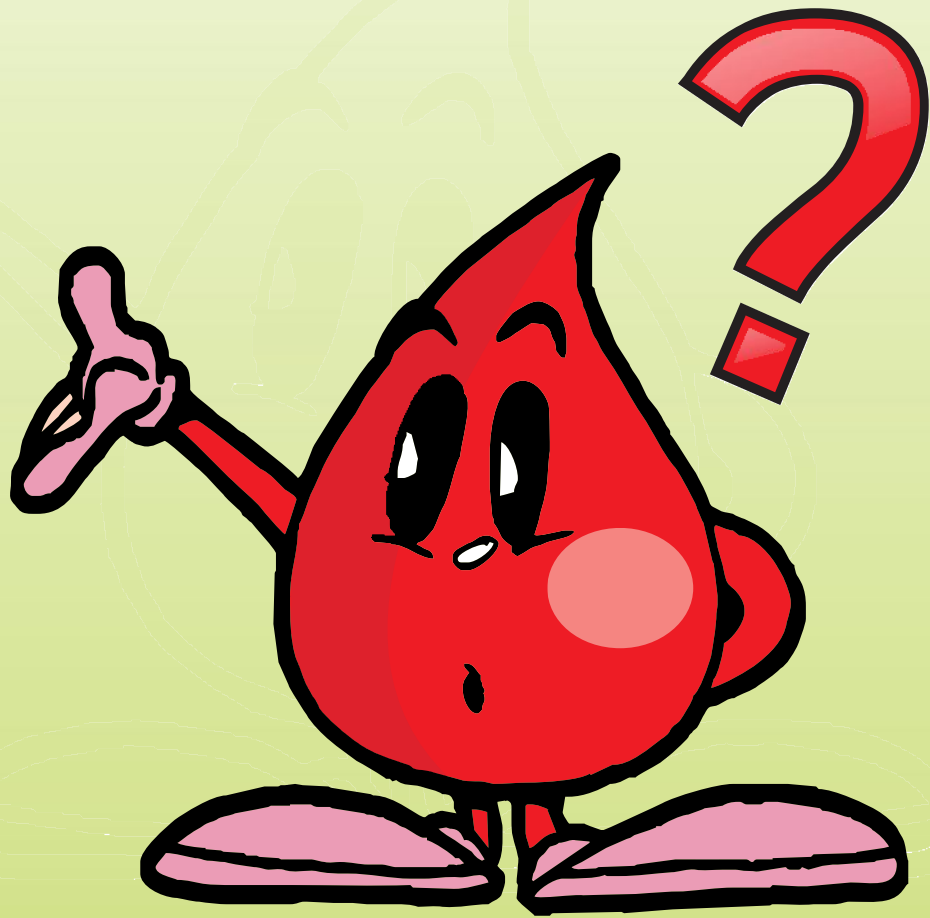
Donor Darah Sukarela (DDS) = Seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela tanpa mengetahui untuk siapa.

Donor Darah Pengganti (DDP) = Seseorang yang diminta untuk menyumbangkan darahnya kepada seseorang dan dia tahu kepada siapa darah tersebut diberikan.



Ingat!

Darah yang telah diambil harus mengalami pengujian untuk memastikan bebas dari penyakit menular seperti HIV/AIDS, Hepatitis, dan Sifilis. Setelah itu, darah disimpan untuk menunggu digunakan.



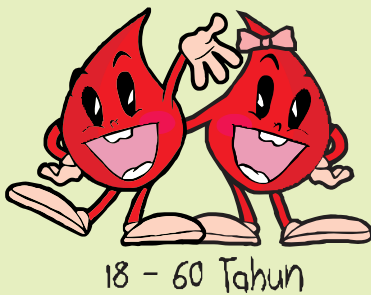
Siapa yang boleh
DONOR DARAH?



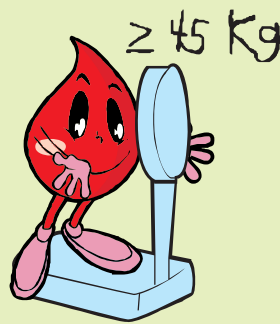
Siapa saja Calon Donor Darah?

Saya, kamu, kalian semua dengan syarat:

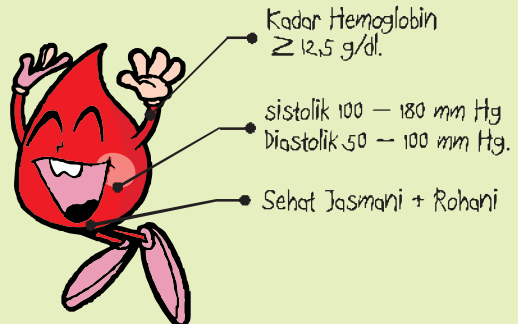
- Laki-laki/wanita berusia 18-60 tahun
- Sehat jasmani dan rohani menurut pemeriksaan dokter.
- Berat badan minimal 45 kg.
- Kadar Hemoglobin minimal 12,5 g/dl.
- Tekanan darah sistolik 100 – 180 mm Hg dan Diastolik 50 – 100 mm Hg.
- Tidak menderita penyakit berisiko tinggi seperti HIV/AIDS, hepatitis, sifilis, jantung, hati, paru, ginjal, kencing manis, kejang, kanker atau penyakit kulit kronis.
- Bagi wanita yang sedang haid, hamil atau menyusui tidak diperkenankan mendonorkan darahnya.



18 - 60 Tahun



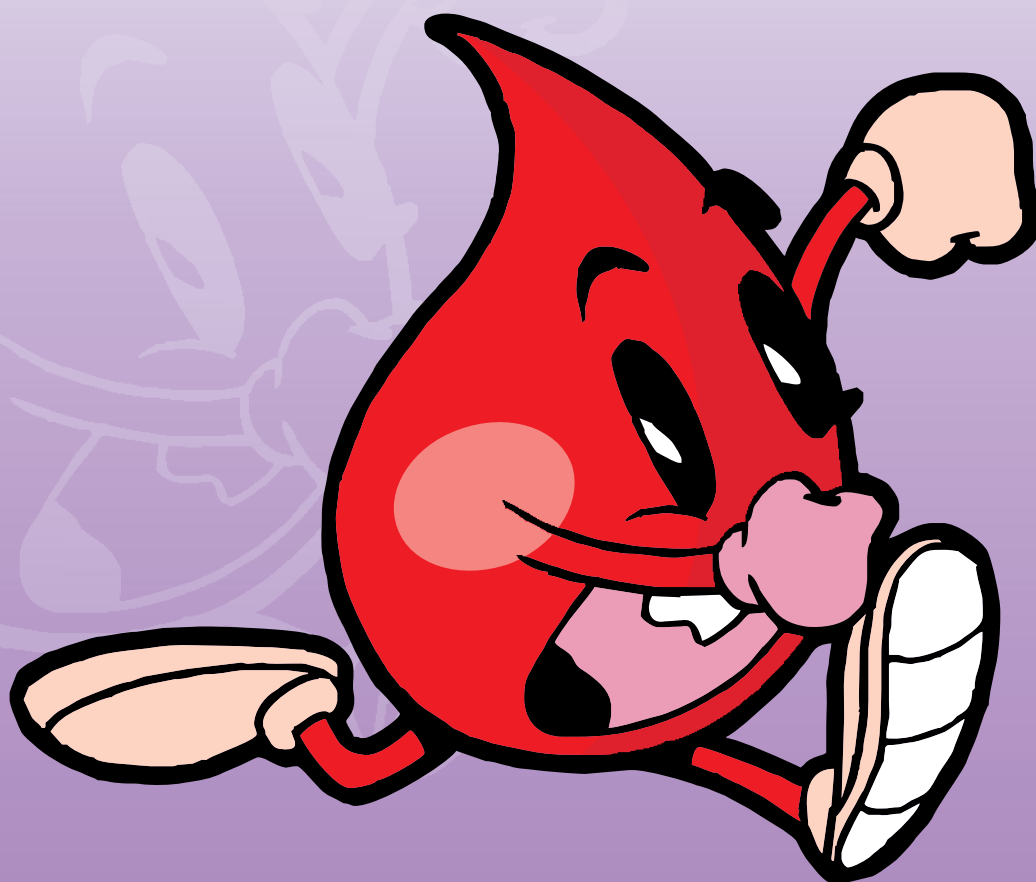
≥ 45 Kg



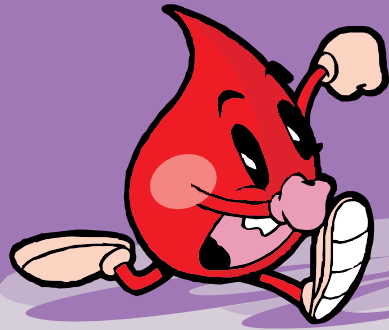
Kadar Hemoglobin
≥ 12,5 g/dl.

sistolik 100 – 180 mm Hg
Diastolik 50 – 100 mm Hg.

Sehat Jasmani + Rohani

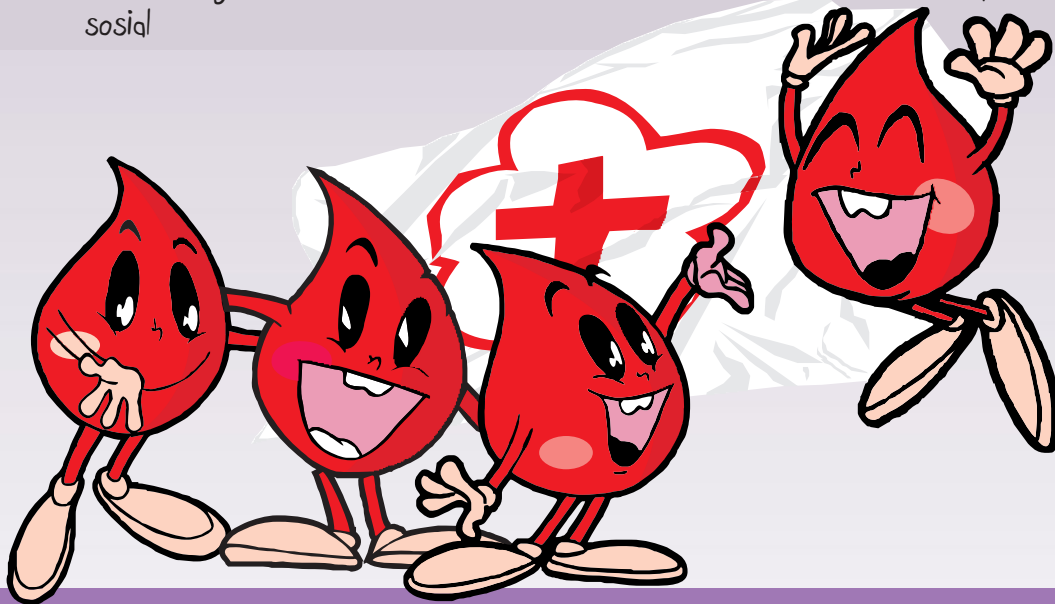


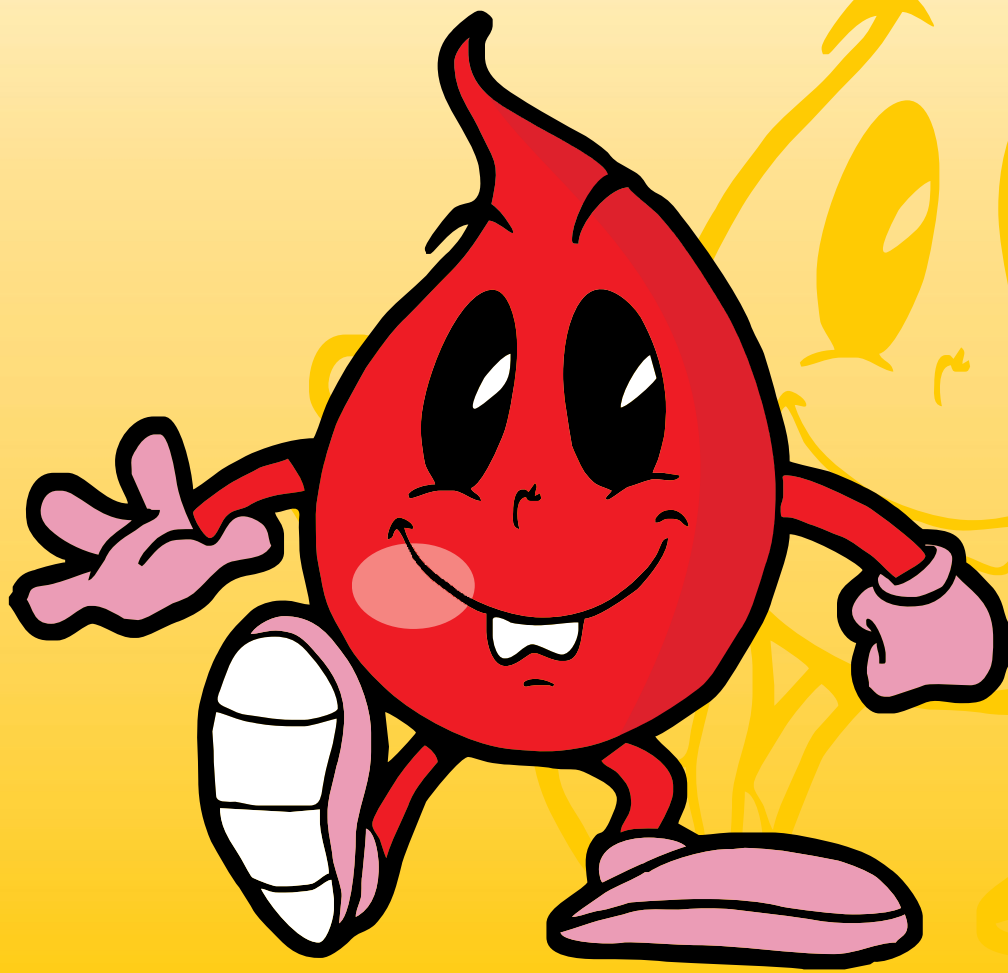
Ayo jadi Donor Darah
Sukarela



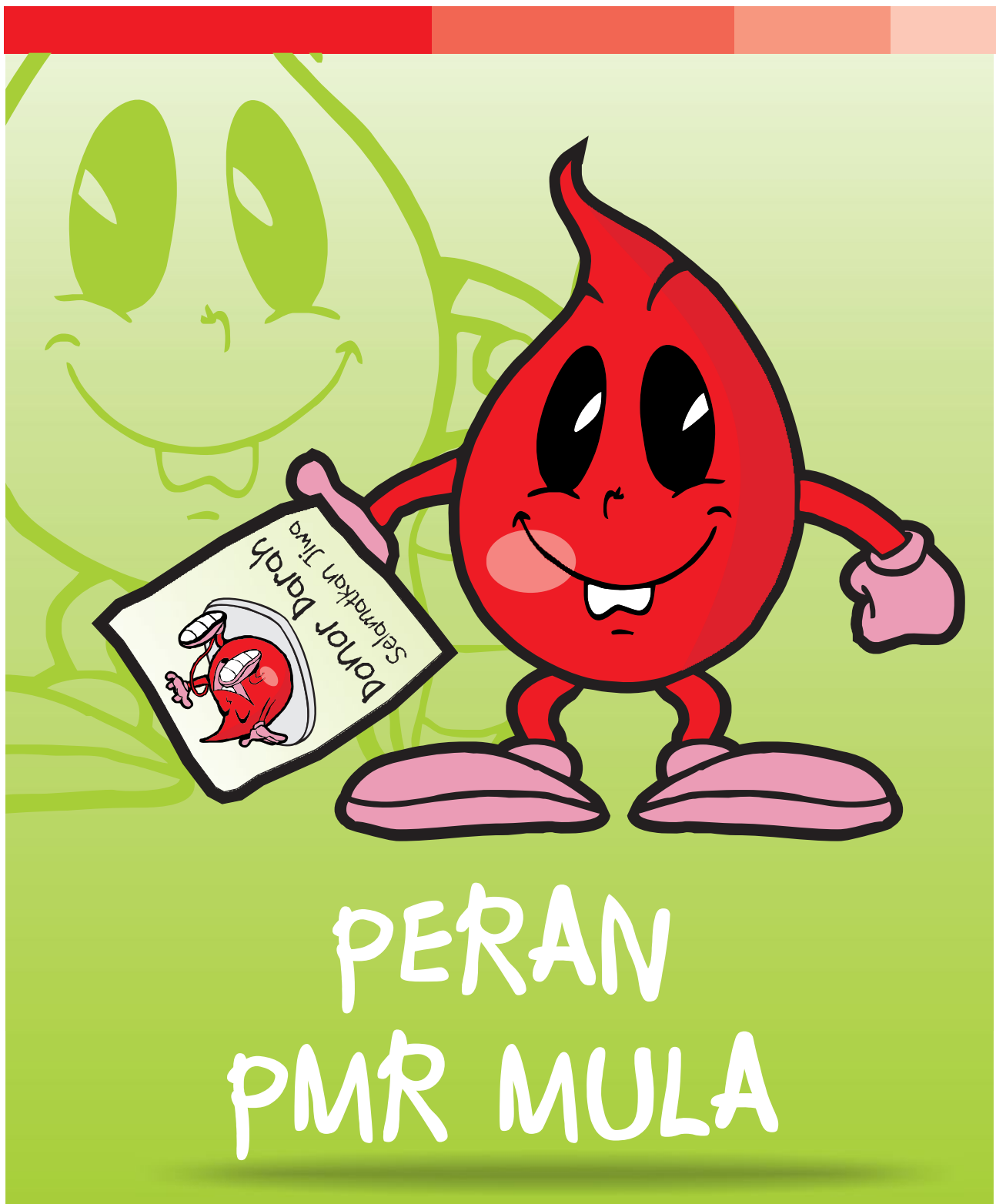
Ayo jadi Donor Darah Sukarela

- Mendapat kepuasan batin karena darah yang disumbangkan dapat menyelamatkan jiwa seseorang yang membutuhkan
- Kesehatan kita menjadi terpantau karena kondisi kesehatan kita akan diperiksa secara teratur.
- Membuat tubuh semakin sehat sebab dengan mendonorkan darah tubuh akan memproduksi darah yang baru.
- Dapat bergabung dalam organisasi PMI untuk menambah relasi/teman, dan berperan di kegiatan kemanusiaan lainnya.
- Meningkatnya jumlah DDS akan meningkatkan nilai-nilai kesetiakawanan dan kepedulian sosial

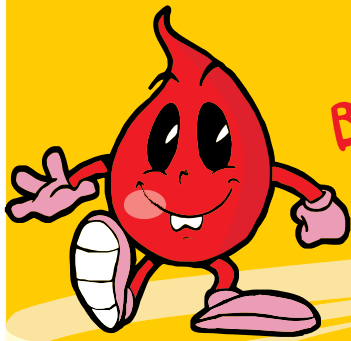




Bagaimana Menjadi
pendonor Darah?

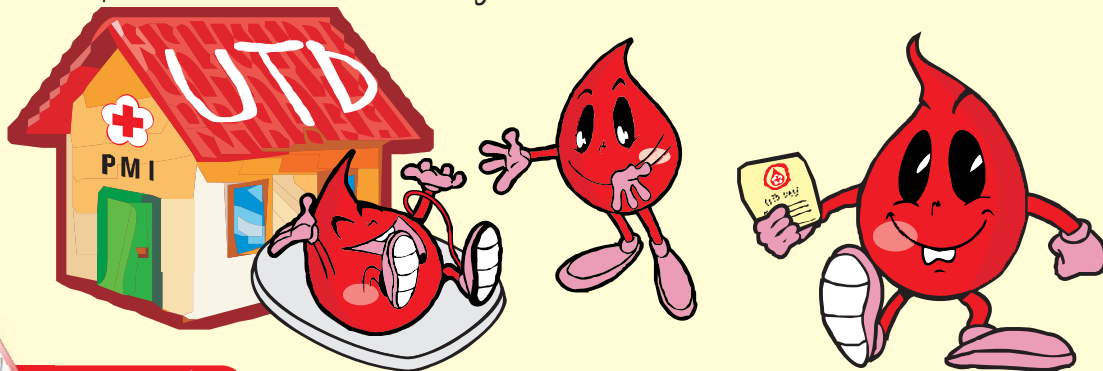


PERAN PMR MULA



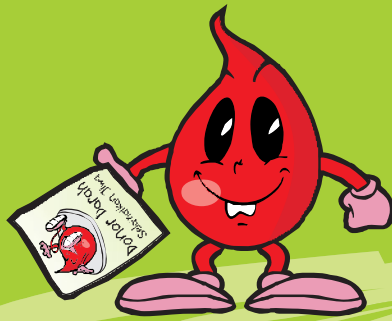
Bagaimana Menjadi pedonor Darah?

- Calon donor datang ke UTD (Unit Transfusi Darah) PMI.
- Calon donor mengisi formulir donor darah yang berisi identitas dan riwayat kesehatan.
- petugas memeriksa kesehatan calon donor sesuai syarat yang telah ditentukan.
- Asisten Transfusi Darah (ATD) yang terampil dan berpengalaman akan mengambil darah calon donor sehingga pengambilan darah dapat berlangsung dengan cepat (± 10 menit) dan aman.
- Calon donor mendapatkan kartu tanda anggota donor darah. Kartu ini sebagai bukti bahwa pemilik telah mendonorkan darahnya.



Ingat!

Setelah 2,5 - 3 bulan datang kembali ke UTD untuk donor darah.



Peran PMR Mula

BERBAGI KEBAIKAN, SEBERAPA KECILPUN TIDAK PERNAH SIA-SIA

Menjadi donor darah sukarela ataupun pengganti haruslah memenuhi persyaratan. Namun bukan berarti yang belum memenuhi syarat tak bisa melakukan apa-apa.

Anggota PMR Mula, Ayo...

- Siapkan dirimu untuk menjadi DDS kelak, dengan cara pola hidup bersih dan sehat, mengonsumsi makanan dan minuman yang menyehatkan
- Ajaklah anggota keluarga, guru, dan orang-orang disekitarmu untuk menjadi DDS
- Carilah ide kreatifmu.... dan lakukan:

.....

.....

.....

.....

.....

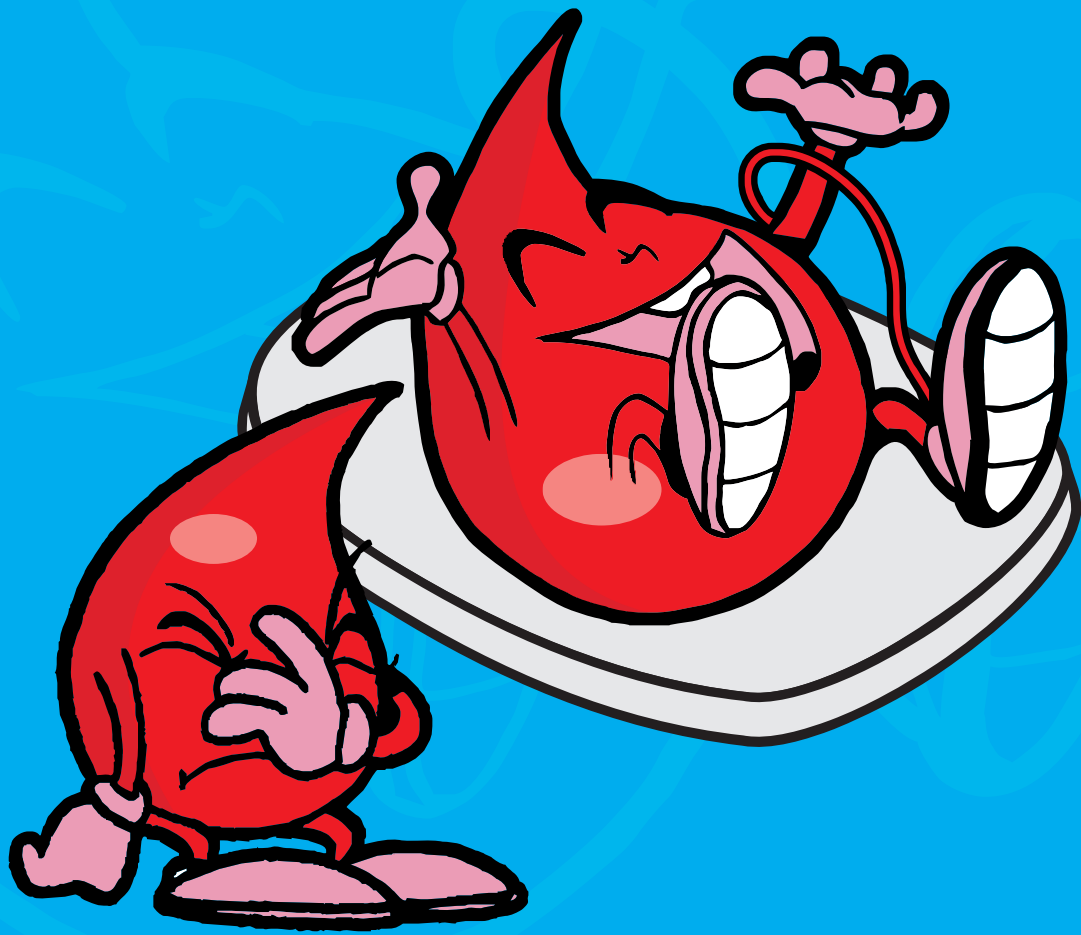
.....

.....

.....

.....

.....



peran
PMR Madya



peran PMR Madya

Teman-teman anggota PMR Madya tetap menyiapkan diri untuk menjadi DDS dan mengajak keluarga, guru, dan orang sekitar untuk menjadi DDS. Tapi juga...

- Ajaklah teman-temanmu untuk bercita-cita menjadi DDS jika sudah berumur 18 tahun.
- Berkreasi membuat souvenir dan kirimkan ke PMI Cabang, untuk dibagikan kepada orang-orang yang sedang membutuhkan darah atau yang sedang mendonorkan darahnya.
- Apa lagi ide kreatifmu? Temukan segera!



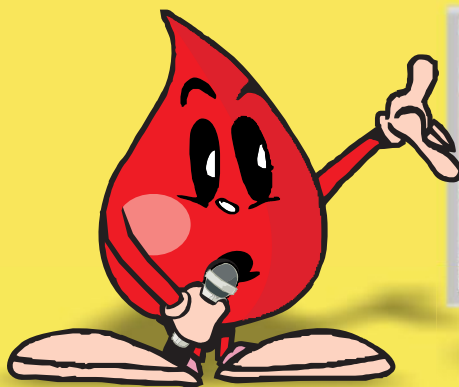
peran
PMR Wira



Peran PMR Wira

Anggota PMR Wira yang sudah memenuhi syarat, segera menjadi DDS. Jangan lupa ajak teman, anggota keluarga, guru, dan orang sekitar.

- Selenggarakan kegiatan donor darah di sekolah secara rutin. Hubungi UTD terdekat.
- Kampanye donor darah
- Apa tujuan kampanye?
- Untuk siapa?
- Apa tema kampanye?
- Bagaimana kampanye dilaksanakan?
- Kapan dilaksanakan?
- Pasti masih banyak ide-ide mu agar masyarakat menjadi tahu dan sadar pentingnya menjadi DDS. Ekspresikan, dan jangan pernah berhenti. 😊😊😊



DONOR DARAH SUKARELA
Ayo Siapkan Dirimu!!!

Edisi I. Jakarta: PMI 2008

Edisi Pertama : Juni 2008
Hak Cipta © Palang Merah Indonesia Pusat
Pengarah :
dr. Hj. Ulla Nuchrawaty Usman, MM
Ketua Bidang Penguatan Sumber Daya Relawan

Penyusun :
Juliati Susilo (Markas Pusat PMI)
Asep Mulyadi (Markas Pusat PMI)
Rina Utami (Markas Pusat PMI)

Kontributor :
Dheni Prasetyo (Markas Pusat PMI)
Doddy Alfitra (Markas Pusat PMI)
Anggun Gunadi (PMI DIY)
Anita (PMI Daerah Jateng)
Rahmad (PMI Daerah NAD)
Rudi Surya S. (PMI Daerah NAD)
Sis Agus Santo (PMI Daerah Jateng)
Uus M. Husni (PMI Daerah Jawa Barat)
Unit Transfusi Darah Pusat (UTDP)

Desain & Layout :
Fajar Bakri (PMI Daerah Sulawesi Selatan)

Editor :
Rina Utami (Markas Pusat PMI)

Disusun atas dukungan :
Federasi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (IFRC)
Palang Merah Denmark
Palang Merah Jepang
Palang Merah Jerman





Dalam melakukan kegiatan dan pelayanan,
PMI berpegang pada Prinsip-prinsip Dasar Gerakan
Palang Merah dan Bulan Sabit Merah
Internasional, yaitu:

- 1. KEMANUSIAAN**
Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Gerakan) lahir dari keinginan untuk memberikan pertolongan kepada korban yang terluka dalam pertempuran tanpa membeda-bedakan mereka dan untuk mencegah serta mengatasi penderitaan sesama manusia yang terjadi di mana pun. Tujuannya ialah melindungi jiwa dan kesehatan serta menjamin penghormatan terhadap umat manusia. Gerakan menumbuhkan saling pengertian, persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi antar sesama manusia.
- 2. KESAMAAN**
Gerakan memberi bantuan kepada orang yang menderita tanpa membeda-bedakan mereka berdasarkan kebangsaan, ras, agama, tingkat sosial atau pandangan politik. Tujuannya semata-mata ialah mengurangi penderitaan orang per orang sesuai dengan kebutuhannya dengan mendahulukan keadaan yang paling parah.
- 3. KENETRALAN**
Gerakan tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras, agama atau ideologi.
- 4. KEMANDIRIAN**
Gerakan bersifat mandiri. Setiap Perhimpunan Nasional sekalipun merupakan pendukung bagi pemerintah di bidang kemanusiaan dan harus menaati peraturan hukum yang berlaku di negara masing-masing, namun Gerakan bersifat otonom dan harus menjaga tindakannya agar sejalan dengan Prinsip Dasar Gerakan.
- 5. KESUKARELAAN**
Gerakan memberi bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur keinginan untuk mencari keuntungan apapun.
- 6. KESATUAN**
Didalam satu negara hanya boleh ada satu Perhimpunan Nasional dan hanya boleh memilih salah satu lambang yang digunakan: Palang Merah atau Bulan Sabit Merah. Gerakan bersifat terbuka dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah negara yang bersangkutan.
- 7. KESEMESTAAN**
Gerakan bersifat semesta. Artinya, Gerakan hadir di seluruh dunia. Setiap Perhimpunan Nasional mempunyai status yang sederajat, serta memiliki hak & tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain.